

## ABSTRAK

Diare merupakan penyakit saluran cerna yang umum terjadi dimasyarakat terutama anak-anak. Hal ini terjadi diakibatkan oleh virus rotavirus yang kebanyakan di karenakan salahnya cara mencuci botol susu anak-anak serta kurangnya kebiasaan mencuci tangan. Diare akan mengakibatkan tubuh kekurangan volume cairan dan jika hal ini tidak segera ditangani akan lebih buruk. Maka dari itu, tujuan penelitian studi kasus adalah melakukan Asuhan Keperawatan Anak dengan Diare pada klien Gastroenteritis.

Desain penelitian adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak dengan diare yang mengalami gastroenteritis. Penelitian studi kasus ini bertempat di ruang Hijir Ismail RSI A.Yani Surabaya dengan jangka waktu penelitian minimal 3 hari tiap pasien mulai dilakukan pengkajian. Subjek yang digunakan adalah 2 pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan Diare pada pasien dengan Gastroenteritis. Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan pengumpulan hasil dari pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami diare pada gastroenteritis. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dengan pemberian obat diare/oralit dan tetap mendorong masukan oral, tindakan An. M berhasil pada hari ketiga dengan frekuensi BAB 3 kali sehari ampas dan tindakan An. R teratasi sebagian pada hari ke dua dengan frekuensi BAB 2 kali sehari, lembek.

Kesimpulan dari hasil penelitian studi kasus adalah diare pada pasien gastroenteritis dengan cara pemberian obat oralit dan melakukan rehidrasi, dapat mengurangi frekuensi BAB. Disarankan pada pihak rumah sakit untuk memberikan konseling kepada keluarga agar tidak terjadi Diare pada anak lagi.

**Kata kunci : Asuhan Keperawatan Gastroenteritis, Diare, BAB.**